



Program Diploma III  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas



# PROCEEDING

## Abstract

### Seminar Nasional

## FORUM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI INDONESIA 2019

Penguatan Kompetensi Berbasis Digital di Era Indonesia 4.0

Universitas Andalas  
Padang, Sumatera Barat  
21-23 Maret 2019



Forum Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia

## DAFTAR ISI

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL.....	5
ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PEMERINTAH KOTA DI PROPINSI JAWA BARAT .....	6
STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGELOLA DESTINASI WISATA BUDAYA DI ERA DIGITAL .....	7
STUDI POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKROHIDRO (PLTMH) PADA SUNGAI BUBU DI KECAMATAN KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA.....	8
OPTIMALISASI PERAN MUSEUM TEKSTIL JAKARTA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA.....	9
MENINGKATKAN INCOME MELALUI PRODUKTIFITAS PENYANDANG DISABILITAS–STUDI KASUS.....	10
STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGELOLA DESTINASI WISATA BUDAYA DI ERA DIGITAL .....	7
MENINGKATKAN INCOME KESEHATAN POLIS ASURANSI JIWA STUDI KASUS PT. ASURANSI AXA INSURANCE.....	11
PENYEBARAN BERBAGAI JENIS PENYAKIT MENULAR DI KABUPATEN/KOTA SULAWASI TENGGARA DENGAN ANALISIS KOMPONEN UTAMA BILOT .....	12
PEMODELAN DAN PENDUGAAN ANGKA KEMATIAN BAYI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	13
SIFAT FISIK DAN MEKANIK BIOKOMPOSIT POLIMER SERAT WARU .....	14
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN .....	15
PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PENERAPAN KURIKULUM 321 DI ERA INDUSTRI 4.0.....	16
DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA AKUNTANSI.....	17
FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI KENDARI DENGAN METODE REGRESI LOGISTIK MULTINOMIAL .....	18

PENGELOLAAN MUSEUM 4.0 KEBANGGAAN GENERASI MILENIAL.....	19
ANALISIS PERMINTAAN TRANSPORTASI ONLINE (GOJEK) (STUDI KASUS KOTA PAYAKUMBUH).....	20
PENGELOLAAN MUSEUM 4.0 KEBANGGAAN GENERASI MILENIAL STUDI KASUS MUSEUM DI JAKA.....	18
PARODI DIGITAL DAN GENERASI MILENIAL.....	21
PENGARUH FILLER PADA PENGELASAN TIG BAJA KARBON DAN STAINLESS STEEL 316L TERHADAP SIFAT MEKANIK.....	24
PENGALAMAN MAHASISWA MANAJEMEN INFORMASI DAN DOKUMEN PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI UNIVERSITAS INDONESIA MENGIKUTI KULIAH INDUSTRI DALAM MEMBANGUN KOMPETENSI DI ERA 4.0.....	25
PERENCANAAN KEBUTUHAN APARATUR SIPIL NEGARA DI KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI MARKOV .....	26
ANALISA PENGARUH MEDIA CETAK DAN PERLAKUAN PANAS BAJA CAST IRON TERHADAP SIFAT FISIK DAN SIFAT MEKANIK PADA MATERIAL RODA GIGI MESIN TENUN.....	27
PENGARUH PERUBAHAN DIAMETER KATUP TERHADAP PERFORMA MESIN SEPEDA MOTOR.....	28
PENDETEKSI TINGKAT DEHIDRASI MELALUI URINE MANUSIA DENGAN LED DAN LDR .....	29
SISTEM MONITORING LEVEL CAIRAN INFUS BERBASIS SHORT TEXT MESSAGE .....	30
MODUL PRAKTIKUM RESISTOR BERBASIS KOMPUTER .....	31
PENGUNAAN RUMUS JARAK STATISTIK DENGAN BEBERAPA SIFAT VARIABEL MULTIVARIAT PADA ANALISIS CLUSTER BERHIRARKI.....	32
PERAMALAN RATA-RATA SUHU UDARA KOTA KENDARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ARIMA.....	33
PENERAPAN KEBIJAKAN PEMBEBASAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN DI PROVINSI DKI JAKARTA.....	34

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TAI PADA PERKULIAHAN MANAJEMEN KEUANGAN.....	35
EKSISTENSI KEARIFAN LOKAL PADA UNIVERSITAS HALU OLEO DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.....	36
STRATEGI MEMBANGUN E-BANKING SERVICE, EXPERIENTAL MARKETING, CUSTOMER VALUE UNTUK MENCIPTAKAN KEPUASAN NASABAH BERORIENTASI LOYALITAS PADA BANK BNI 46 SYARIAH .....	37
PERAN AKUNTAN PROFESIONAL DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG.....	38
PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP CFP DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING .....	39
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING .....	40
ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PERIODE 2015-2017.....	41
ANALISA SIFAT MEKANIS KOMPOSIT HYBRID SERAT ALAM RAMI DENGAN FIBERGLASS WOVEN ROOVING 200GR PADA PEMBUATAN PESAWAT MODEL UMNAMED AERIAL VEHICLE (UAV) SUPER HEAVY .....	42
PILIHAN WISATA & MANAJEMEN CITRA STUDI TEMPAT BERKUMPUL DAN BEPERGIAN GENERASI MILENIAL .....	39
ANALISIS DETERMINAN NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PADANG PANJANG).....	45
TRANSPARANSI INFORMASI PADA WEBSITE UNIVERSITAS DAN PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA BARAT .....	46
STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN MARGASATWA DAN BUDAYA KINANTAN BUKITTINGGI MENGGUNAKAN KONSEP SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT.....	47
DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP TURNOVER, KETERLIBATAN KARYAWAN SEBAGAI MEDIASI PADA BANK NAGARI.....	48
E-COMMERCE ADOPTION BY SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES: BENEFITS AND ITS IMPACT ON SME PERFORMANCE .....	49

ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MELALUI IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INPUT OUTPUT .....	50
PENGARUH PENERAPAN E-FILING, TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK.....	51
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TAI PADA PERKULIAHAN MANAJEMEN KEUANGAN .....	47

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI  
KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL  
(STUDI KASUS PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA)**

**Arthaingan H. Mutiha**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap alokasi Belanja Modal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah provinsi di Indonesia yang terdiri dari 34 provinsi di Indonesia, dengan data penelitian diambil dari tahun 2013 – 2018 sehingga diperoleh sampel sebanyak 236 sampel pemerintah provinsi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Biro Pusat Statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sementara metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap alokasi Belanja Modal. Sementara Dana Alokasi Khusus tidak memiliki pengaruh terhadap alokasi Belanja Modal

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal

## **ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PEMERINTAH KOTA DI PROPINSI JAWA BARAT**

**Arthaingan H Mutiha**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis perbandingan rasio keuangan di sembilan pemerintah kota di Jawa Barat dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan di antara sembilan pemerintah kota tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder untuk sembilan pemerintah kota di Jawa Barat, yaitu Bandung, Cirebon, Depok, Sukabumi, Bogor, Cimahi, Tasikmalaya, Banjar dan Bekasi. Data yang digunakan adalah periode 2012 – 2017 dan data diambil dari website Biro Pusat Statistik. Indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh rasio keuangan seperti : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Keserasian Belanja, dan Rasio Efektivitas PAD. Hasil dari penelitian ini adalah pemerintah kota dengan kinerja keuangan terbaik secara berturut-turut adalah Kota Bekasi, dan kemudian Kota Bandung, Kota Depok, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kota Cimahi, Kota Banjar dan Kota Tasikmalaya. Selanjutnya, melalui uji beda Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan di sembilan pemerintah kota di Jawa Barat.

**Kata Kunci :**Rasio Derajat Kemandirian; Rasio Kemandirian Keuangan Daerah; Rasio Keserasian Belanja; Rasio Efektivitas PAD, dan Rasio Keuangan, Pemerintah Kota

## **STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGELOLA DESTINASI WISATA BUDAYA DI ERA DIGITAL**

**Budiman Mahmud Musthofa**

Era teknologi digital yang mengglobal telah membuat persaingan sumber daya manusia (SDM) semakin kompetitif. Peningkatan kompetensi SDM menjadi keharusan bagi semua institusi untuk dapat bertahan dan berkembang ditengah beragam persaingan yang semakin ketat. Salah satu bidang dengan perkembangan tercepat dan membutuhkan kompetensi SDM yang memenuhi standar kualifikasi global adalah bidang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan kompetensi SDM pengelola destinasi wisata budaya di era digital. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus destinasi wisata budaya Saung Angklung Udjo (SAU), Bandung, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi SDM merupakan suatu keharusan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan SAU baik secara nasional maupun internasional. Strategi pengembangan kompetensi SDM di SAU dilakukan baik melalui strategi konvensional maupun strategi yang lebih kontemporer. Peningkatan kompetensi SDM terkait dengan literasi teknologi komunikasi dan informasi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. SDM yang melek teknologi mampu memanfaatkan sarana digital sebagai media promosi, pemasaran dan edukasi melalui berbagai platform digital seperti web site, facebook, youtube, twitter, instagram dan berbagai sarana media sosial lainnya sehingga berdampak pada perkembangan destinasi wisata ini.

**Kata kunci:** Kompetensi, Pariwisata, Era Digital, Industri 4.0



## **STUDI POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKROHIDRO (PLTMH) PADA SUNGAI BUBU DI KECAMATAN KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA**

**La Hasanudin, Muh. Yuris, La Saliba, Agustinus Lolok  
Kadir, Abdul Kadir, Aminur, Prinob Aksar**

Studi Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) merupakan energi baru dan terbarukan dalam pengembangan Energi masa depan, khususnya Pemanfaatan air sungai untuk Pembangkit listrik.pada sungai Bubu di Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara” yang bertujuan untuk mengetahui potensi kapasitas daya Listrik di sungai Bubu.. Besarnya energi yang bisa dimanfaatkan dipengaruhi oleh debit aliran (Q), massa jenis air ( $\rho$ ), grafitasi (g), tinggi terjun (h) dan efisiensi total sistem (Et). Metode yang digunakan adalah dengan pengukuran Debit aliran secara langsung dan analisis berdasarkan manning. Hasil analisis menunjukkan bahwa debit yang dihasilkan oleh sungai Bubu di Kecamatan Kambowa yaitu : berkisar 2,709-4,187 m<sup>3</sup>/s daya yang dapat dimanfaatkan sekitar 89,184-137,822 kW. Sedangkan debit berdasarkan manning, pengukuran di Sungai di Desa Bubu debit berkisar 4,513-6,570 m<sup>3</sup>/s daya yang dapat dimanfaatkan sekitar 148,568-252,413 kW. Tinggi rendahnya Potensi daya Listrik pada PLTMH tergantung dari Karakteristik aliran sungai dan DAS di sekitarnya.

**Kata Kunci:** Pembangkit, Debit, Mikrohidro, Energi, Sungai.

## **OPTIMALISASI PERAN MUSEUM TEKSTIL JAKARTA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA**

**Priyanto**

Keberadaan museum di Indonesia relatif banyak yaitu ada 275 museum, namun kurang dapat diapresiasi masyarakat. Museum Tekstil Jakarta adalah salah satu museum yang ada di Indonesia. Permasalahan umum yang kerap kali dijumpai dalam pengembangan museum diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia, pemantauan dan evaluasi kinerja museum. Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai peluang dan tantangan dalam pengembangan Museum Tekstil Jakarta diantaranya melalui peningkatakan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan dapat terwujud kualitas pelayanan museum dan tampilan museum yang menarik dan menggugah. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kualitas sumber daya manusia di Museum Tekstil Jakarta belum sepenuhnya optimal. Berbagai cara dan upaya dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada untuk dapat meningkatkan peran museum sehingga museum dapat memberikan manfaat untuk masyarakat. Artikel ini memberikan diskusi mengenai berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia museum agar museum dapat diminati oleh masyarakat. Studi ini memperluas literature yang ada pada pariwisata budaya khususnya permuseuman dengan memberikan dukungan teoritis yang berkaitan dengan pengembangan museum.

**Kata kunci :** Museum, Sumber Daya Manusia

## **MENINGKATKAN INCOME MELALUI PRODUKTIFITAS PENYANDANG DISABILITAS STUDI KASUS**

**Gunawan Wicaksono <sup>1)</sup>**  
**Kuncoro Haryo Pribadi <sup>2)</sup>**

Okupasi Terapi adalah salah satu profesi kesehatan yang membantu individu yang mengalami disabilitas, baik fisik maupun mental untuk dapat melakukan aktifitas keseharian secara mandiri. 3 area utama dalam Okupasi Terapi yang disebut dengan Occupational Performance Area adalah aktifitas keseharian, produktifitas dan pemanfaatan waktu luang. Penelitian ini merupakan studi kasus, dengan subjek penelitian yang mengalami keterbatasan fisik dan berfokus pada area produktifitas. Dengan keterbatasan fisiknya, subjek dapat melakukan aktifitas produktifitasnya dengan berjualan.

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan mengambil 1 subjek penelitian yang mengalami keterbatasan fisik yang sudah di derita pada saat remaja. Penelitian ini melihat pengalaman subjek dengan keterbatasan fisiknya mampu melakukan secara mandiri di area produktifitas. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap aktifitas subjek dalam melakukan aktifitas jual beli.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan gambaran mengenai kemandirian dalam area produktifitas yaitu jual beli pada individu yang mengalami keterbatasan fisik. Penelitian ini melihat apakah dengan aktifitas jual beli yang telah dilakukan selama ini, subjek merasa lebih mudah atau ada kesulitan yang di hadapi. Penelitian ini memberikan solusi yang efektif bagi subjek untuk dapat meningkatkan pendapatannya dengan merubah pola aktifitas jual beli yang lebih optimal. Sehingga dengan dengan penelitian ini dapat membantu subjek untuk meningkatkan pemasukannya (income generate)

**Kata kunci :** Okupasi Terapi, Produktifitas, Disabilitas, Mandiri

## **MENINGKATKAN INCOME KESEHATAN POLIS ASURANSI JIWA STUDI KASUS PT. ASURANSI AXA INSURANCE**

**Kuncoro Haryo Pribadi <sup>1)</sup>**  
**Gunawan Wicaksono <sup>2)</sup>**

Asuransi adalah sebuah investasi yang sangat diperlukan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh dari risiko yang akan terjadi apabila menimpa diri kita, keluarga (bapak, ibu, anak-anak) dan keluarga besar kita (ayah, Ibu, kakak, adik atau cucu). Ada 4 jenis produk asuransi dapat kita pakai untuk meminimalisasi atau mentransfer risiko, yaitu : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kerugian dan asuransi syariah.

Penelitian ini akan membahas mengenai asuransi Jiwa yang dikombinasi oleh asuransi kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta dengan menggunakan sampel sebuah (1) perusahaan asuransi jiwa. Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif, dan menggunakan data-data yang didapatkan dari perusahaan dengan melakukan wawancara mendalam oleh para pekerja yang ada di perusahaan tersebut. Penelitian ini akan membuat orang atau nasabah asuransi memiliki banyak pilihan dan dapat membandingkan dengan produk asuransi lain di perusahaan yang lain. Dengan demikian nasabah atau kita dapat dengan bebas menentukan akan memakai produk asuransi yang mana yang akan dipilih.

**Kata kunci :** Investasi, Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan

**PENYEBARAN BERBAGAI JENIS PENYAKIT MENULAR  
DI KABUPATEN/KOTA SULAWESI TENGGARA DENGAN ANALISIS  
KOMPONEN UTAMA BILOT**

**Agusrawati<sup>1)</sup>  
Gusti Ngurah A.W<sup>2)</sup>  
Norma Muhtar<sup>3)</sup>**

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan artikel ini yakni mengetahui profil kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara menurut penyebaran beberapa jenis penyakit menular. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis biplot dan analisis cluster. Berdasarkan hasil analisis, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penyakit TBC dan HIV namun berkorelasi negatif dengan penyakit Malaria. Jika dilihat dari wilayah, penyakit HIV cenderung banyak dijumpai di Kabupaten Buton, Konawe dan tertinggi di Kota Kendari. Kabupaten Muna dicirikan oleh tingginya kejadian penyakit Malaria. Sementara jenis penyakit lainnya banyak dijumpai di Konawe Selatan dan Kolaka terutama penyakit pneumonia, DBD, dan Filariasis.

**Kata kunci:** penyakit menular, analisis biplot, analisis cluster

## **PEMODELAN DAN PENDUGAAN ANGKA KEMATIAN BAYI DI PROVINSI SULAWESI TENGGERA**

**Makkulau<sup>1)</sup>**  
**Lilis Laome<sup>2)</sup>**  
**Andi Tenri Ampa<sup>3)</sup>**  
**Merni<sup>4)</sup>**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk mencapai kemampuan hidup sehat secara mandiri dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Data kesehatan tersebut dapat berupa data panel, yaitu gabungan antara data runtun waktu dan data silang yang dapat diselesaikan dengan Regresi data panel, yaitu regresi yang menggunakan data pengamatan terhadap satu atau lebih variabel pada unit secara terus menerus selama beberapa periode waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model regresi data panel dengan pendekatan fixed effect model dengan metode least square dummy variable dan random effect model dengan metode generalized least square pada data angka kematian bayi (AKB) Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014 – 2016. Dari hasil analisis didapat bahwa hasil estimasi parameter melibatkan AKB sebagai variabel Respon dan 6 variabel prediktor, yaitu X1 (BBLR), X2 (Asfiksia), X3 (Sepsis), X4 (Kelainan Kongenital), X5 (Ikterus), dan X6 (penyakit lain-lain). Hasil uji Hausman diperoleh bahwa metode random effect merupakan metode paling baik untuk menduga model regresi data panel pada AKB di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan model yang diperoleh dijelaskan bahwa 99,73% proporsi kasus AKB dapat dijelaskan oleh variabel BBLR, Asfiksia, Sepsis, Kelainan Kongenital, Ikterus, dan penyakit lain-lain. Sedangkan sisanya 0,27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi data panel.

**Kata kunci:** Angka Kematian Bayi, Regresi Data Panel, Fixed Effect Model, Random Effect Model.

## SIFAT FISIK DAN MEKANIK BIOKOMPOSIT POLIMER SERAT WARU

**Aminur,Kadir,Abd Kadir, Budiman Sudia, La Hassanuddin**

Biokomposit polimer berpenguat serat alam terus dikembangkan karena sifat dari penyusunnya yang ramah lingkungan. Serat kulit batang waru umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tali pengikat karena kuat dan mudah untuk dipiling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanasan biokomposit polimer resin polyester berpenguat serat kulit batang waru terhadap sifat fisik dan mekanik. Metode hand-lay-up closed mold digunakan untuk mencetak biokomposit dengan fraksi volume 30% serat selama 4 jam dan dilanjutkan proses pemanasan di dalam oven. Temperatur pemanasan yang diberikan pada biokomposit 0 oC, 70 oC, 90 oC, dan 110 oC selama 60 menit. Biokomposit yang telah dipanaskan dibuat spesimen uji tarik sesuai standar ASTM D 638 type I dan uji densitas untuk masing-masing temperatur pemanasan. Nilai kekuatan tarik tertinggi 67, 012 N/mm<sup>2</sup> pada temperatur pemanasan 90 oC dan nilai terendah 28,028 N/mm<sup>2</sup> pada temperatur pemanasan 70 oC sedangkan untuk massa jenis biokomposit nilai tertinggi 1,284 gr/cm<sup>3</sup> pada temperatur 110 oC dan nilai terendah 1,262 gr/cm<sup>3</sup> pada temperatur 70 oC.

**Kata kunci** : biokomposit, temperatur, kekuatan tarik, dan densitas

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

**Muhammad Nadzirin Anshari Nur, jumadil nangi, samuel jie, muh rizka nt**

Konawe Kepulauan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi pariwisata yang sangat lengkap tetapi saat ini belum ada publikasi dan promosi yang memadai sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk memberikan gambaran mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Konawe Kepulauan (Wawonii) seperti wisata alam, wisata sejarah, tarian adat, dan lainnya. Oleh karena itu akan dibuat rancang bangun sistem informasi pariwisata kabupaten konawe kepulauan, Metode yang digunakan adalah studi literatur dan studi lapangan dengan mencari informasi yang mendalam tentang potensi wisata pada Kabupaten Konawe Kepulauan, dengan perancangan sistem yang digunakan adalah metode proses waterfall, alat yang digunakan untuk sistem informasi Flow Map, ERD Diagram, dan DFD. Sedangkan untuk databasenya menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman PHP dan untuk tampilannya agar lebih responsive menggunakan bootstrap. Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian sistem informasi dapat berjalan dengan baik.

**Kata kunci :** Konawe Kepulauan, Sistem Informasi, Pariwisata, Wawonii



## **PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PENERAPAN KURIKULUM 321 DI ERA INDUSTRI 4.0**

**Titis Wahyuni**

Memasuki era industri 4.0 segala aspek kehidupan akan berubah termasuk cara manusia hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain termasuk pembelajaran/pendidikan formal maupun informal. Peranan teknologi informasi dalam pendidikan sangat krusial termasuk pada pendidikan vokasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran teknologi informasi dalam mendukung penerapan kurikulum 321 pada pendidikan vokasi agar berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di era industri 4.0.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sintesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi diperlukan baik sebagai infrastruktur pendidikan, mendukung manajemen pembelajaran serta keterampilan dan kompetensi. Penelitian ini memberikan analisis tentang peran teknologi informasi dalam mendukung penerapan kurikulum 321 dalam pendidikan vokasi di era industri 4.0 serta wawasan / pemikiran mendalam tentang dukungan teknologi informasi dalam mengimplementasikan kurikulum 321 pada Program Pendidikan Vokasi di Indonesia. Studi ini memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh program pendidikan vokasi.

Penelitian juga ini memberikan kerangka berpikir untuk mempelajari peran dukungan teknologi informasi untuk penerapan kurikulum 321 dalam pendidikan vokasi di Indonesia pada era industri 4.0 sehingga lulusan memiliki kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

**Kata kunci :** industri 4.0, teknologi informasi, pendidikan vokasi, kurikulum 321

## **DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA AKUNTANSI**

**Titis Wahyuni**

Revolusi industri 4.0 membuat bisnis diselenggarakan dengan cara yang berbeda. Munculnya berbagai teknologi terapan seperti advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing, serta distributed manufacturing akan membuat perubahan pada pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri. hal ini berarti juga akan mengubah bagaimana transaksi bisnis diproses dan akuntansi diselenggarakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari revolusi industri 4.0 terhadap penyelenggaraan akuntansi oleh perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sintesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan besar akan terjadi pada proses, metode dan praktek akuntansi. Laporan keuangan berbentuk digital berbasis XBRL, sistem berbasis pengetahuan dan aplikasi kecerdasan buatan serta buku besar terdistribusi berbasis blockchain. Penelitian ini memberikan analisis tentang dampak revolusi industri pada akuntansi dan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengolah data transaksi serta menyelenggarakan akuntansi.

**Kata kunci :** industri 4.0, penyelenggaraan akuntansi, XBRL, internet of things, artificial intelligence

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI KENDARI  
DENGAN METODE REGRESI LOGISTIK MULTINOMIAL**

**Irma Yahya <sup>1)</sup>  
Baharuddin <sup>2)</sup>  
Rahmaliah Sahupala <sup>3)</sup>**

Program Keluarga Berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Pemilihan alat kontrasepsi bagi wanita harus menimbang berbagai faktor, termasuk faktor kesehatan, efek samping potensial suatu metode, besarnya keluarga yang diinginkan, penghasilan keluarga dan banyak lagi faktor-faktor yang lain . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita memilih alat kontrasepsi di Kota Kendari. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) yaitu Jenis KB yang terdiri dari IUD dan MOW (1), Suntik dan Implan (2), Pil dan Kondom (3), sedangkan variabel bebas yang diduga berpengaruh yaitu Umur Isteri (x1), Jumlah Anak Hidup (x2), Status Kerja Ibu (x3), Status Kerja Suami (x4) dan Pendidikan Suami(x5), Pendidikan Isteri(x6), Rencana Hamil (x7 ). Metode yang digunakan adalah regresi logistik Multinomial. Regresi logistik Multinomial merupakan salah satu metode statistik untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang berskala multinomial yang terdiri atas tiga kategori atau lebih. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel-variabel yang signifikan berpengaruh terhadap pemilihan jenis KB di Kota Kendari adalah Umur Isteri, Jumlah Anak Hidup ,Pendidikan Isteri dan Rencana Hamil . Ketepatan klasifikasi model sebesar 65%, yang berarti bahwa model sudah cukup baik.

**Kata kunci :** Kontrasepsi, Ketepatan Klasifikasi , Regresi logistik Multinomial,

## **PENGELOLAAN MUSEUM 4.0 KEBANGGAAN GENERASI MILENIAL STUDI KASUS MUSEUM DI JAKARTA**

**Diaz Pranita**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan lahirnya generasi milenial menyebabkan lingkungan yang disruptif dan perubahan proses bisnis di semua sektor termasuk pengelolaan museum di dunia. Sebagai entitas yang memiliki tiga peran penting yaitu pusat edukasi, konservasi dan publikasi, pengelolaan museum di era digital mengalami perubahan mendasar yang sebelumnya fokus pada pengelolaan koleksi menjadi fokus pada manusia dan bagaimana museum dapat menjadi tempat beraktivitas dan berekspresi bagi generasi milenial yang menentukan keberlangsungan museum di masa mendatang. Artikel ini merupakan conceptual paper yang mengusulkan solusi terhadap pengelolaan museum berbasis digital yang fokus pada penciptaan pengalaman pengunjung sejak tahap perencanaan, saat kunjungan dan pasca kunjungan museum yang diharapkan dapat memotivasi generasi milenial untuk menjadikan museum sebagai pusat aktivitas dan pengembangan diri untuk generasi milenial. Pengelola museum 4.0 perlu melihat mengubah fokus proses bisnisnya untuk memberikan total pengalaman pengunjung dimana pengunjung, menjadi museum hidup pusat aktivitas dan pengembangan diri dan komunitas, sebagai institusi sosial dan evolusi masyarakat, mengembangkan children museum space dan melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan koleksi museum dan meningkatkan visitor engagement.

**Kata kunci** : museum, visitor engagement, digital transformation, community based cultural tourism.

\

**ANALISIS PERMINTAAN TRANSPORTASI ONLINE (GOJEK)  
(STUDI KASUS KOTA PAYAKUMBUH)**

**Musbatiq Srivani <sup>1)</sup>  
Cherly Fuji Astuti <sup>2)</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap transportasi online gojek di Kota Payakumbuh dengan menggunakan variabel usia, status, pendidikan, pendapatan, dan jarak tempuh pada masyarakat Kota Payakumbuh.. Penelitian ini menggunakan data primer dengan bantuan kuesioner yang dibagikan langsung kepada masyarakat Kota Payakumbuh. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive dan sampling insidental . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik. Hasil estimasi dari penelitian menunjukkan bahwa variabel usia, pendidikan, pendapatan, dan jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan transportasi online di Kota Payakumbuh, sedangkan variabel status berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan transportasi online gojek di Kota Payakumbuh.

**Kata kunci :** permintaan, pendapatan, metode logistic, Kota Payakumbuh

## **PENGELOLAAN MUSEUM 4.0 KEBANGGAAN GENERASI MILENIAL**

**Diaz Pranita**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan lahirnya generasi milenial menyebabkan lingkungan yang disruptif dan perubahan proses bisnis di semua sektor termasuk pengelolaan museum di dunia. Sebagai entitas yang memiliki tiga peran penting yaitu pusat edukasi, konservasi dan publikasi, pengelolaan museum di era digital mengalami perubahan mendasar yang sebelumnya fokus pada pengelolaan koleksi menjadi fokus pada manusia dan bagaimana museum dapat menjadi tempat beraktivitas dan berekspresi bagi generasi milenial yang menentukan keberlangsungan museum di masa mendatang. Artikel ini merupakan conceptual paper yang mengusulkan solusi terhadap pengelolaan museum berbasis digital yang fokus pada penciptaan pengalaman pengunjung sejak tahap perencanaan, saat kunjungan dan pasca kunjungan museum yang diharapkan dapat memotivasi generasi milenial untuk menjadikan museum sebagai pusat aktivitas dan pengembangan diri untuk generasi milenial. Pengelola museum 4.0 perlu melihat mengubah fokus proses bisnisnya untuk memberikan total pengalaman pengunjung dimana pengunjung, menjadi museum hidup pusat aktivitas dan pengembangan diri dan komunitas, sebagai institusi sosial dan evolusi masyarakat, mengembangkan children museum space dan melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan koleksi museum dan meningkatkan visitor engagement.

**Kata kunci** : museum, visitor engagement, digital transformation, community based cultural tourism



### **Sri Rahayu**

Meme atau memetics merupakan suatu fenomena yang marak muncul di dunia digital. Generasi milenial kerap menyebutnya sebagai parodi digital, karena bentuknya yang unik, lucu, bahkan terkadang satire. Di sosial media meme sering digunakan untuk mengungkapkan suatu ekspresi dengan cara yang baru dan berbeda, tidak jarang beberapa meme bahkan membutuhkan kognisi khusus dalam memahami maknanya. Meme merupakan hal yang wajar dalam tutur digital generasi milenial. Siapa yang membuat, apa tujuan dan maksudnya terkadang tidak ada yang tahu. Meskipun demikian, maraknya kontestasi politik membuat meme beralih fungsi menjadi ajang sindir menyindir para pihak yang saling berseberangan, demi mendapatkan perhatian atau simpati dari para generasi milenial yang terkenal sebagai swing voters atau masa mengambang. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi korelasi antara parodi digital yang disampaikan sebagai meme dan tutur digital generasi milenial, menggunakan *perceived effectiveness*, sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui online survei kepada 100 responden mahasiswa menggunakan stimuli meme yang terkait dengan calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2019. Mahasiswa dipilih sebagai representasi paling ideal dari generasi milenial baik berdasarkan usia, maupun perilaku digitalnya. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan software SPSS dengan analisis statistik deskriptif dan uji ANOVA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi maupun praktisi dalam ranah ilmu pemasaran dan media baru, khususnya mereka yang concern atau bergerak dalam ranah ilmu pemasaran politik.

**Kata kunci :** meme, parodi digital, uji anova, generasi milenial, *perceived effectiveness*



## **PENGARUH FILLER PADA PENGELASAN TIG BAJA KARBON DAN STAINLESS STEEL 316L TERHADAP SIFAT MEKANIK**

**Zuhri Nurisna <sup>1)</sup>**

**Estu Setiawan <sup>2)</sup>**

Pada suatu industri manufaktur dibutuhkan pemaduan material beda jenis, dalam pemaduan tersebut dibutuhkan penyambungan pengelasan antara kedua material beda jenis. Pemaduan material yang sering dilakukan yaitu pengelasan antara baja dengan stainless steel. Salah satu proses pengelasan yaitu pengelasan TIG (Tungsten Inert Gas), proses pengelasan dimana busur nyala listrik ditimbulkan oleh elektroda tak terumpan. Daerah pengelasan dilindungi oleh gas pelindung untuk melindungi logam cair dengan udara luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemilihan filler yang sesuai pada penyambungan stainless steel 316L dan baja karbon rendah dengan metode las TIG terhadap kekuatan tarik dan distribusi kekerasan. Penelitian menggunakan bahan stainless steel 316L dan baja karbon rendah dengan variasi filler ER316L dan ER70S. Pengujian tarik menggunakan mesin Sevopulser, sedangkan pengujian kekerasan menggunakan Microhardnest Vicker Tester. Nilai kekuatan tarik tertinggi terdapat pada spesimen dengan menggunakan Filler ER70S sebesar 410,20 MPa, sedangkan hasil nilai kekerasan tertinggi yaitu 398.1 HVN pada daerah logam las Filler ER70S. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Filler ER70S lebih sesuai digunakan untuk menyambung stainless steel 316L dan baja karbon rendah terhadap kekuatan tarik dan distribusi kekerasan.

**Kata kunci :** TIG Welding, Filler Metal, Disimilar Metal

**PENGALAMAN MAHASISWA MANAJEMEN INFORMASI DAN DOKUMEN PROGRAM  
PENDIDIKAN VOKASI UNIVERSITAS INDONESIA MENGIKUTI KULIAH INDUSTRI  
DALAM MEMBANGUN KOMPETENSI DI ERA 4.0**

**Dyah Safitri**

**Latar Belakang** Era revolusi industri 4.0 didasarkan pada pengembangan produksi yang otomatis dan pintar, dan dapat berkomunikasi secara otomatis. Revolusi industri 4.0 akan didasarkan pada integrasi sistem vertikal dan horisontal yang dipandu oleh pertukaran data real-time dan produksi yang semakin terpersonalisasi **Landasan Teori** Simic dan Nedelko (2019) mengatakan bagaimana era revolusi industri 4.0 ini harus diikuti oleh sumber daya manusia. Kompetensi personal yang terdiri dari kemampuan untuk belajar, membangun sikap, dan sistem nilai baru harus dimiliki oleh personal tersebut **Tujuan Penelitian** Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengalaman mahasiswa program studi manajemen informasi dan dokumen dalam kuliah industri dalam membangun kompetensi pada era revolusi industri 4.0. **Manfaat Penelitian** memberi kontribusi pada pengembangan kompetensi mahasiswa vokasi saat kuliah industri. **Metode Penelitian** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa prodi manajemen informasi dan dokumen angkatan 2016 yang telah melaksanakan kuliah industri. **Batasan Penelitian** Penelitian ini hanya mencakup pada mahasiswa manajemen informasi dan dokumen angkatan 2016 dan tidak dapat diterapkan pada angkatan lain maupun program studi lain di program pendidikan vokasi. **Temuan Penelitian** mahasiswa optimis terhadap era 4.0 dengan cara terus menaikkan kompetensi dirinya terutama pada pengembangan berbasis TIK seperti sistem informasi kearsipan dan pangkalan data (database)

**Kata Kunci** : revolusi industri 4.0, TIK, Program Studi Manajemen Informasi dan Dokumen, Vokasional

## PERENCANAAN KEBUTUHAN APARATUR SIPIL NEGARA DI KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI MARKOV

Rofiq Oclayomanda<sup>1)</sup>  
Meuthia<sup>2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi jumlah ideal kebutuhan Aparatur Sipil Negara di Kota Padang beserta proporsi untuk tiap golongannya (golongan I, II, III, dan IV). Penelitian menggunakan data sekunder berupa data penambahan jumlah ASN di Kota Padang Tahun 2013-2017, data pengurangan jumlah ASN di Kota Padang Tahun 2013-2017, data jumlah dan komposisi ASN di Kota Padang untuk tiap golongan Tahun 2013-2017, data jumlah ASN di Kota Padang yang mengalami kenaikan golongan tahun 2013-2017, dan data jumlah total ASN di Kota Padang Tahun 2013-2017. Pengolahan data penelitian dilakukan melalui tiga cara, pertama dengan menggunakan teori Markov untuk memperoleh matriks probabilitas penambahan jumlah ASN di Kota Padang Tahun 2013-2017, kedua menggunakan peramalan dengan trend eksponensial untuk memperoleh output berupa peramalan jumlah ASN di Kota Padang untuk tahun 2018 dan 2019. Ketiga dengan mengkombinasikan hasil dari teori markov dan trend eksponensial yang kemudian didapatkan perencanaan kebutuhan ASN di Kota Padang pada tahun 2019 beserta komposisinya untuk tiap golongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan ASN Kota Padang untuk tahun 2019 adalah sebanyak 14,310 orang dan distribusinya untuk tiap golongan adalah golongan IV sebanyak 3.540 orang, golongan III sebanyak 7.107 orang, golongan 2 sebanyak 3.389 orang dan golongan 1 sebanyak 274 orang.

**Kata kunci:** perencanaan, perencanaan ASN, aparatur sipil negara, teori markov

## **ANALISA PENGARUH MEDIA CETAK DAN PERLAKUAN PANAS BAJA CAST IRON TERHADAP SIFAT FISIK DAN SIFAT MEKANIK PADA MATERIAL RODA GIGI MESIN TENUN**

**Andika Wisnujati <sup>1)</sup>**  
**Nur Aji Wijayanto <sup>2)</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara mekanis bahan material komposit pada pengaplikasian pembuatan pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak. Metode pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak bahan materil didapat beberapa hasil dimana hasil tersebut setelah dilakukan pebelitian dan pengujian. Pengaplikasian untuk memilih bahan material komposit sebagai bahan dasar pembuatan pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak tersebut sangatlah efisisen meninjau dari hasil pengujian material tersebut yang bisa dijadikan acuan untuk industry pesawat udara.

Dari hasil diatas kekuatan tarik dan impak yang dihasilkan dari pengabungan material komposit sintetis dan serat alam cukup tinggi dan diatas rata-rata standar kekuatan material komposit, hal ini telah menjadi terobosan baru untuk megembangkan material yang kuat dan ringan serta dapat menunjang penggunaan material alam sebagai serat paduan.

Hasil dari pengujian tarik didapat nilai tertinggi tegangan tarik pada spesimen uji V (RF) sebesar 149,988 MPa nilai ini cukup tinggi dibandingkan penelitian yang sama sebelumnya yang hanya memiliki nilai pengujian tarik sebesar 117 MPa. Dari hasil tersebut bahwa penggunaan material komposit cukup kuat dan bisa memiliki kekuatan lebih tinggi dan sangat ringan dibanding pada penggunaan material logam paduan.

**Kata kunci** : UAV, Komposit , Pesawat, Material, Uji tarik, Uji Impak, Hibrid

## **PENGARUH PERUBAHAN DIAMETER KATUP TERHADAP PERFORMA MESIN SEPEDA MOTOR**

**Sotya Anggoro**

Dalam rangka untuk meningkatkan performa mesin pembakaran dalam (Internal Combustion Engine) efisiensi volumetris sangat penting. Untuk meningkatkan efisiensi volumetris salah satunya adalah dengan memodifikasi atau merubah ukuran katup pada saluran masuk (IN) dan buang (EX) ruang bakar mesin.

Pada penelitian ini dilakukan modifikasi pada ukuran katup saluran masuk dan buang ruang bakar serta ukuran saluran in dan ex tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap performa mesin. Dimana katup IN diperbesar 4 persen dan katup EX 5 persen. Metode pengujian yang digunakan adalah uji performa mesin dengan dynotest dan uji volume udara yang mampu melewati saluran masuk dengan menggunakan alat flowbench.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan perubahan pada diameter katup dan saluran masuk serta saluran buang ruang bakar mengalami peningkatan air flow sebesar 48,5 persen dan performa mesin dengan parameter Torsi meningkat sebesar 22,6 persen.

**Kata kunci :** Valve, katup, modifikasi, porting

## **PENDETEKSI TINGKAT DEHIDRASI MELALUI URINE MANUSIA DENGAN LED DAN LDR**

**Erika Ioniza<sup>1)</sup>**  
**Dewanti Catur Dhamayanti<sup>2)</sup>**  
**Meilia Safitri<sup>3)</sup>**

Dehidrasi merupakan kondisi dimana tubuh kekurangan cairan karena jumlah cairan yang masuk lebih sedikit daripada cairan yang keluar. Istilah dehidrasi sebenarnya sudah tidak asing lagi, namun kondisi ini sering diabaikan karena banyak orang yang masih belum mengetahui penyebab terjadinya dehidrasi. Prototype pendeteksi tingkat dehidrasi melalui urine manusia bertujuan untuk mempermudah pengecekan dehidrasi pada tubuh manusia untuk menghindari kondisi tubuh yang lebih parah, yang dapat digunakan di kalangan masyarakat maupun di Puskesmas Pembantu, dengan menggunakan LED dan LDR sebagai sistem deteksinya. Setelah dilakukan pengujian terhadap 15 sampel urine dengan 20 kali pembacaan pada setiap sampel, hasil yang tertampil pada prototype memiliki tingkat dehidrasi yang sama dengan grafik warna urine. Sehingga dapat disimpulkan prototype dapat mendeteksi tingkat dehidrasi melalui urine manusia, dengan nilai rata-rata 62,10

**Kata kunci** : dehidrasi, urine, deteksi, Manusia

## SISTEM MONITORING LEVEL CAIRAN INFUS BERBASIS SHORT TEXT MESSAGE

**Meilia Safitri<sup>1)</sup>**  
**Helena Da Fonseca Ximenes<sup>2)</sup>**  
**Erika Loniza<sup>3)</sup>**

Pemberian cairan/obat melalui sistem intravena (infus) diperlukan apabila seorang pasien memerlukan obat yang sangat cepat atau membutuhkan obat yang diberikan dengan secara perlahan dan terus menerus. Metode ini dipandang efektif untuk beberapa situasi tertentu, namun pemberian cairan/obat melalui infus memiliki resiko ketika perawat terlambat dalam mengganti cairan intravena.

Dalam penelitian ini, dirancang sistem monitoring level cairan infus dengan memanfaatkan sistem short text message. Sistem ini akan memberikan informasi kepada perawat ketika level cairan infus berada pada titik 50 ml, 20 ml, dan 0 melalui sms. Selain itu, sistem yang dirancang juga dilengkapi dengan buzzer yang berperan sebagai alarm ketika cairan infus yang sudah mencapai level 20 ml belum diganti serta pada saat cairan intravena tidak menetes. Sensor infra merah dan photodiode digunakan untuk mendeteksi tetesan cairan intravena yang kemudian digunakan untuk menghitung volume cairan. Sistem ini dikendalikan dengan menggunakan mikrokontroler Atmega 328. Modem SIM 900 digunakan untuk mengirimkan sms.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, sistem pendeteksian level cairan infus memiliki performansi yang sangat baik. Persentase kesalahan sistem saat mendeteksi level cairan infuse adalah sebesar 1,21%. Fungsi pengiriman informasi level cairan melalui sms juga berfungsi dengan baik.

**Kata kunci:** level cairan infus, SIM 900, IR, photodiode

## MODUL PRAKTIKUM RESISTOR BERBASIS KOMPUTER

**Nita Z. D. L. Mulyawati.<sup>1)</sup>**

**Muh. Saparun <sup>2)</sup>**

**Siti Nawal Jaya<sup>3)</sup>**

**Wa Ode Siti Nur Alam <sup>4)</sup>**

**Indrayati Galugu<sup>5)</sup>**

**Achmad Nur Aliansyah<sup>6)</sup>**

Komponen elektronika merupakan sebuah alat yang menjadi bagian pendukung dari suatu rangkaian elektronik dan mampu bekerja sesuai kegunaannya. Komponen elektronika terdiri dari komponen elektronika aktif dan komponen elektronika pasif. Resistor merupakan salah satu bagian dari komponen elektronika pasif yang memiliki dua pin. Komponen ini didesain untuk mengatur besarnya tegangan dan arus listrik yang mengalir pada rangkaian elektronik. Pada penerapannya resistor dapat dipasang secara bolak balik tanpa mempengaruhi rangkaian. Resistor biasanya berbentuk keramik yang terdiri dari beberapa gelang warna. Besarnya resistansi dari resistor dapat diketahui dari warna gelang yang tertera pada body resistor. Dalam membaca gelang warna pada resistor biasanya sering terjadi kesalahan dalam mengurutkan kode warna sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukan pengetahuan dasar untuk membaca warna gelang resistor untuk mengetahui besarnya nilai resistansi pada resistor. Untuk mempermudah membaca gelang warna resistor, dirancang sebuah aplikasi dengan menggunakan program Delphi 7. Selain itu pada aplikasi yang dibuat dilengkapi dengan perhitungan nilai resistor pada rangkaian. Penelitian ini menggunakan model research and develop (R&D). Validasi dilakukan oleh validator yang berkompeten untuk menentukan apakah aplikasi yang dibuat valid atau tidak. Dari hasil validasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata kunci** : Komponen elektronika, Resistor, Delphi 7



## PENGGUNAAN RUMUS JARAK STATISTIK DENGAN BEBERAPA SIFAT VARIABEL MULTIVARIAT PADA ANALISIS CLUSTER BERHIRARKI

**La Lela** <sup>1)</sup>  
**Agusrawati** <sup>2)</sup>  
**Irma Yahya** <sup>3)</sup>

Dalam Analisis Cluster diperlukan hitungan jarak antar obyek pengamatan. Artikel ini bertujuan menelusuri implikasi penggunaan jarak Euclid dan Mahalanobis terhadap hasil pengelompokan 12 Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara berdasarkan indikator Lingkungan Hidup. Perbedaan rumus Jarak Euclid dan Mahalanobis dalam menentukan jarak antar obyek berdimensi ganda (multivariat) adalah jenis matriks pembobot. Pembobot rumus jarak Euclid adalah matriks Identitas (I) sedangkan pembobot rumus Jarak Mahalanobis adalah matriks Varians-Kovariansi ( $\Sigma$ ).

Tiga jenis data yang digunakan yakni Data Asli (ada korelasi antar variabel), Data dengan variabel yang distandarisasi (Baku) dan data ditransformasi dalam variabel Komponen Utama (KU). Penggerombolan dengan menggunakan Jarak Euclid memperlihatkan hasil yang sama pada data Baku dan KU. Penggerombolan dengan menggunakan Jarak Mahalanobis menampilkan hasil yang sama pada data Asli dan data Baku. Hasil penggerombolan dengan menggunakan data KU memberikan hasil yang relatif sama baik menggunakan Jarak Euclid maupun Jarak Mahalanobis.

**Kata kunci** : Analisis Cluster Hirarki, Jarak Euclid, Jarak Mahalanobis, Komponen Utama

## **PERAMALAN RATA-RATA SUHU UDARA KOTA KENDARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ARIMA**

**Muhammad Taufiq <sup>1)</sup>**

**Makkulau <sup>2)</sup>**

**Lilis Laome <sup>3)</sup>**

Seiring perkembangan zaman, tingkat kebutuhan akan data dan informasi mengenai cuaca menjadi semakin tinggi. Salah satu unsur penting yang menggambarkan keadaan cuaca disuatu wilayah adalah suhu udara. Di Indonesia, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah lembaga resmi yang menyediakan dan mendistribusikan informasi cuaca. Kebutuhan akan penyediaan dan pelayanan data cuaca yang semakin meningkat, menuntut BMKG untuk dapat menyiapkan dan memberikan data secara cepat, akurat dan tepat. Dengan demikian, dibutuhkan pengembangan metode dan cara baru dalam upaya penyediaan data dibidang ini. Peramalan suhu udara yang akurat merupakan salah satu solusi dalam upaya penyediaan data cuaca. Salah satu metode yang dapat diandalkan dalam peramalan suhu udara adalah metode Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA). Tujuan Penelitian ini adalah memperoleh hasil peramalan rata-rata suhu udara pada waktu yang akan datang dengan menggunakan model peramalan terbaik. Hasil peramalan diperoleh model ARIMA(1,1,1)(1,1,1)12 merupakan model peramalan terbaik dengan nilai MSE sebesar 0,17967 dimana hasil peramalan rata-rata suhu udara Kota Kendari untuk tahun 2018 dari bulan Januari hingga Desember masing-masing sebesar 28,1; 27,5; 27,6; 27,6; 27,5; 26,7; 26,3; 25,9; 26,5; 27,2; 28,6; 28,2.

**Kata kunci :** Cuaca, BMKG, Peramalan, ARIMA, MSE

## **PENERAPAN KEBIJAKAN PEMBEBASAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN DI PROVINSI DKI JAKARTA**

**Thesa Adi Purwanto** <sup>1)</sup>

**Putri Niastin Harefa** <sup>2)</sup>

Pada awalnya pengelolaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) ditangani Pemerintah Pusat, namun sejak 1 Januari 2011 pengelolaan BPHTB diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Seiring dengan berjalannya waktu, Provinsi DKI Jakarta menerapkan kebijakan pembebasan atau pengenaan sebesar 0% atas BPHTB dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sampai dengan dua miliar rupiah. Penerapan Pergub No.193 Tahun 2016 tersebut pasti akan menimbulkan beberapa dampak di lapangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan mekanisme penerapan Pergub No. 193 Tahun 2016 dan dampak yang timbul pada penerapannya di lapangan. Berdasarkan contoh kasus yang diambil dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan diberlakukannya Peraturan Gubernur No. 193 Tahun 2016 membuat kesadaran Wajib Pajak meningkat untuk memproses BPHTB mereka. Tidak lengkapnya persyaratan dokumen Wajib Pajak merupakan salah satu penyebab ditolaknya permohonan atas pembebasan 100% (seratus persen) dan/atau pengenaan 0% (nol persen) BPHTB. Kurangnya sosialisasi mengenai Pergub No. 193 Tahun 2016 kepada Wajib Pajak yang terdaftar merupakan salah satu awal dari permasalahan yang terjadi. Prosedur permohonan Pembebasan 100% (seratus persen) dan/atau pengenaan 0% (nol persen) BPHTB masih menggunakan sistem manual.

**Kata kunci :** Pembebasan BPHTB, 0% BPHTB, BPHTB DKI Jakarta, Pergub No.193 Tahun 20

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TAI PADA PERKULIAHAN MANAJEMEN KEUANGAN**

**Desi Handayani<sup>1)</sup>  
Rini Frima<sup>2)</sup>**

Mata kuliah manajemen keuangan menimbulkan momok menakutkan pada mahasiswa. Hal ini karena terkesan dari tahun ke tahun mata kuliah ini berat, materinya padat, tugasnya banyak dan tidak banyak mahasiswa yang sukses di mata kuliah ini. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode pembelajaran Team Assistant Individualized (TAI) pada mata kuliah Manajemen Keuangan serta mengetahui sebaran nilai akhir mahasiswa sebagai hasil proses pembelajaran dengan metode TAI. Penelitian dilakukan di laksanakan semester ganjil 2018/2019 pada mahasiswa diploma 4 semester 5 Politeknik Negeri Padang. Penggunaan model pembelajaran tipe TAI membantu dosen dalam meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa serta memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif tipe TAI juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran yang membutuhkan ketrampilan kognitif yang lebih tinggi dapat melatih mahasiswa mengembangkan ketrampilan berpikir kritis

**Kata kunci :** Konsep Manajemen Keuangan, Team Assistant Individualized (TAI).

## **EKSISTENSI KEARIFAN LOKAL PADA UNIVERSITAS HALU OLEO DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**Muhammad Zakaria Umar <sup>1)</sup>**

**Arman Faslih <sup>2)</sup>**

**La Ode Abdul Rachmad Sabdin Andisiri <sup>3)</sup>**

Di era kontemporer sekarang ini, ujian terbesar yang dihadapi budaya lokal adalah mempertahankan eksistensinya di tengah terpaan globalisasi. Universitas Halu Oleo sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sampai pada hasil lulusan yang cerdas namun lulusan mempunyai kontribusi pada pembangunan nasional, baik budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk mewujudkan daya saing bangsa Indonesia pada dunia Internasional. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi eksistensi kearifan lokal pada universitas halu oleo dalam menunjang pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode grounded theory dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disimpulkan bahwa eksistensi kearifan lokal pada Universitas Halu Oleo dalam menunjang pembangunan berkelanjutan terlihat dalam jumlah, mutu publikasi, penelitian dan produk intelektual telah mencapai target.

**Kata kunci** : kearifan lokal, Universitas Halu Oleo

**STRATEGI MEMBANGUN E-BANKING SERVICE, EXPERIENTAL MARKETING,  
CUSTOMER VALUE UNTUK MENCIPTAKAN KEPUASAN NASABAH BERORIENTASI  
LOYALITAS PADA BANK BNI 46 SYARIAH**

**Chitra Laksmi Rithmaya**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi layanan e-banking, experiental marketing dan nilai pelanggan terhadap loyalitas nasabah melalui kepuasan nasabah BNI 46 syariah.

Populasi pada penelitian ini adalah Nasabah BNI 46 Syariah yang ada di Kota Surabaya. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sejumlah 300 nasabah yang sudah menabung di BNI Syariah selama minimal lima tahun. Untuk menguji enam hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur. Variabel eksogen pada penelitian ini adalah layanan e-banking, experiental marketing dan nilai pelanggan. Variabel intervening kepuasan nasabah. Variabel Endogen loyalitas nasabah.

Kesimpulan hasil penelitian adalah : (1) layanan e-banking berpengaruh terhadap kepuasan nasabah ; (2) experiental marketing berpengaruh terhadap kepuasan nasabah ; (3) nilai pelanggan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah ; (4) layanan e-banking berpengaruh terhadap loyalitas nasabah ; (5) nilai pelanggan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah ; (6) kepuasan nasabah berpengaruh terhadap loyalitas nasabah.

**Kata kunci** : layanan e-banking, experiental marketing, nilai pelanggan, loyalitas nasabah dan kepuasan nasabah

## **PERAN AKUNTAN PROFESIONAL DALAM Mendukung Pengelolaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang**

**Verni Juita**

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya diakibatkan oleh ketidakmampuan pemilik dan pengelola dalam kecakapan manajerial termasuk pengetahuan untuk menjalankan fungsi-fungsi akuntansi internal. Sehingga dukungan pihak eksternal UMKM seperti KAP dipandang sangat penting. Secara khusus, studi ini mengeksplor berbagai jasa pelayanan yang disediakan oleh kantor akuntan public kepada UMKM di Kota Padang, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi oleh mereka. Dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner terstruktur yang ditujukan kepada kantor akuntan public yang terdapat di Kota Padang. Karena sifat dari penelitian ini lebih kearah memberikan penjelasan (explanatory research), teknik pengambilan sampel dalam studi ini akan menggunakan metode purposive sampling. Data hasil survey dianalisa dengan menggunakan teknik analisa statistic deskriptif sederhana. Hasil yang didapat memperlihatkan luasnya variasi pemanfaatan jasa layanan akuntan professional kepada UMKM, seperti jasa penghitungan dan pelaporan pajak, konsultasi berbagai masalah bisnis, audit independen jasa pembukuan dan pembuatan laporan keuangan. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti: sulitnya mencari SDM yang berkualitas bagi KAP dan minimnya kemampuan keuangan UKM untuk menggunakan jasa akuntan professional, namun masih banyak peluang jasa yang dapat diberikan dengan inisiatif dari akuntan professional, UKM tersebut dan dari pihak lain seperti pemerintah dalam peningkatan pengelolaan UMKM.

**Kata kunci:** Jasa Akuntan Publik bagi UMKM, pengelolaan keuangan UMKM

## **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP CFP DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Zakiati Salma, SE <sup>1)</sup>**

**Denny Yohana, SE, M.Si, Ak. <sup>2)</sup>**

This study aims to examine the effect of environmental performance on corporate financial performance with Corporate Social Responsibility (CSR) as an intervening variable. Environmental performance in this study was measured by the performance of the company in PROPER ( Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). The Company's Financial Performance is measured using the Tobin's Q ratio. Corporate Social Responsibility is measured using the CSR index.

The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017. The total of sample study are 30 companies determined by purposive sampling method. The statistical method used in this study is multiple regression analysis.

The results of this study prove that environmental performance has a significant effect on financial performance. Environmental performance has a significant effect on Corporate Social Responsibility. Corporate Social Responsibility has a significant effect on financial performance. Environmental performance through Corporate Social Responsibility has a significant effect on financial performance.

**Kata kunci :** Environmental Performance, Corporate Financial Performance, PROPER, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING**

**Mardha Tillah, SE<sup>1)</sup>**  
**Denny Yohana, SE, M.Si, Ak.<sup>2)</sup>**

This study aims to analyze the factors that influence the cash holding of companies that participating in the CGPI program from 2012-2016. The sampling technique used was purposive sampling. In this study, there were 19 companies as samples. The data analysis used in this study is multiple linear regression. The results show that leverage has a negative effect on cash holding. On the other hand, CGPI, credit ratings, company size, growth opportunities, and dividends are not significant for cash holding. It can be concluded only leverage that affect to cash holding in Indonesia.

**Kata kunci :** Cash Holding, CGPI, Credit Rating, Firm Size, Leverage

## **ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PERIODE 2015-2017**

**Megi Safitri <sup>1)</sup>**  
**Elvira Luthan <sup>2)</sup>**

Corporate social responsibility is the company's non-financial information which is mandatory disclosed in the annual report and several companies also make a report to disclose this social responsibility in the form of a sustainability report. This non-financial report will be very useful for investors in determining their business decisions.

This study aims to examine and analyze how much the level of disclosure of social responsibility is reported in the annual report based on the Global Reporting Initiative (GRI). The data in this study amounted 144 of the 39 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the latest 3-year approach to reporting annual reports namely 2015-2017. This study uses qualitative descriptive analysis.

The results of this study explain that the disclosure of social responsibility of mining companies listed on the IDX using GRI as a disclosure guideline is still relatively low because the disclosure average is only around 30%. Social responsibility disclosures increase every year where from 2015 to 2016 increased by 2% and in 2016 to 2017 increased by 3%. Whereas the social and community categories are the most disclosed categories of companies in the annual report.

**Kata kunci:** Corporate social responsibility, economic categories, environmental categories, work practices, human rights, social society, product responsibility.

**ANALISA SIFAT MEKANIS KOMPOSIT HYBRID SERAT ALAM RAMI DENGAN  
FIBERGLASS WOVEN ROOVING 200GR PADA PEMBUATAN PESAWAT MODEL  
UMNAMED AERIAL VEHICLE (UAV) SUPER HEAVY  
Muhammad Abdus Shomad**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara mekanis bahan material komposit pada pengaplikasian pembuatan pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak. Metode pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak bahan materil didapat beberapa hasil dimana hasil tersebut setelah dilakukan pebelitian dan pengujian. Pengaplikasian untuk memilih bahan material komposit sebagai bahan dasar pembuatan pesawat model Unmanned Aerial Vehicle atau pesawat terbang model tanpa awak tersebut sangatlah efisisen meninjau dari hasil pengujian material tersebut yang bisa dijadikan acuan untuk industry pesawat udara.

Dari hasil diatas kekuatan tarik dan impak yang dihasilkan dari pengabungan material komposit sintetis dan serat alam cukup tinggi dan diatas rata-rata standar kekuatan material komposit, hal ini telah menjadi terobosan baru untuk megembangkan material yang kuat dan ringan serta dapat menunjang penggunaan material alam sebagai serat paduan.

Hasil dari pengujian tarik didapat nilai tertinggi tegangan tarik pada spesimen uji V (RF) sebesar 149,988 MPa nilai ini cukup tinggi dibandingkan penelitian yang sama sebelumnya yang hanya memiliki nilai penggujian tarik sebesar 117 MPa. Dari hasil tersebut bahwa penggunaan material komposit cukup kuat dan bisa memiliki kekuatan lebih tinggi dan sangat ringan dibanding pada penggunaan material logam paduan.

**Kata kunci :** UAV, Komposit , Pesawat, Material, Uji tarik, Uji Impak, Hibrid

## **TELAAH KEBUTUHAN KOMPETENSI LULUSAN VOKASI AKUNTANSI DI ERA DIGITALISASI INDUSTRI 4.0**

**Marsdenia**

Paper ini merupakan conceptual framework paper yang bertujuan untuk melakukan telaah terbatas atas kompetensi lulusan Vokasi Akuntansi di era Digital, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh para lulusan Vokasi Akuntansi sesuai dengan kebutuhan Industri di Era digitalisasi, Industri 4.0. Paper ini disusun dengan menggunakan metode penulisan dengan telaah terbatas hanya atas beberapa referensi terkait topik yang diangkat pada paper ini. Ada pun referensi yang ditelaah adalah yang membahas tentang kompetensi lulusan program vokasi akuntansi menurut regulator dalam hal ini oleh Kemenristek dikti. Lalu menggunakan referensi yang membahas tentang kompetensi akuntansi dari sudut pandang pengguna lulusan dalam hal ini adalah industri dan juga berbagai referensi yang membahas tentang perubahan yang akan terjadi di profesi akuntansi sebagai akibat dari industri 4.0 yang ditandai oleh era digitalisasi yang ditandai salah satunya oleh penggunaan robotisasi, otomatisasi dan teknologi informasi. Hasil penelaahan terbatas ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penguatan kompetensi lulusan akuntansi yang disesuaikan dengan perkembangan industri 4,0 antara lain dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menghadapi keadaan industri yang berubah akibat dari era serba digital, robot dan on line. Beberapa pekerjaan operator akuntansi tidak memerlukan tenaga manusia karena sudah diganti oleh berbagai aplikasi sistem informasi akuntansi. Sehingga lulusan Program Vokasi Akuntansi bisa menjawab berbagai tantangan yang dihadapi akibat dari digitalisasi diberbagai aspek transaksi ekonomi. Diprediksi perlu penguatan kompetensi akuntan yang berfokus di awal dari atau start up disain sistem informasi akuntansi antara lain, analisis sistem saat mendisain bagan akuntansi. Perlu penguatan diakhir sistem informasi akuntansi yaitu verifikasi output dari sistem informasi akuntansi. Diprediksi digitalisasi akan mersedernakan transaksi ekonomi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang akan menjadi peluang dimasa depan antara lain, Perlu dilakukan kedepan wawancara mendalam kepada industri yang sudah menggunakan digital secara keseluruhan akan kebutuhan penguatan kompetensi lulusan program vokasi akuntansi. Sehingga bisa disusun kurikulum dengan melakukan penguatan kompetensi yang sesuai kebutuhan industri dibawah payung regulator, kemenristek dikti.

**Kata kunci :** kompetensi, digitalisasi, industri 4, industri, akuntan

## **PILIHAN WISATA & MANAJEMEN CITRA STUDI TEMPAT BERKUMPUL DAN BEPERGIAN GENERASI MILENIAL**

**Dr. Devie Rahmawati, M.Hum<sup>1)</sup>**

**Drs. Amelita Lusia, M.Si<sup>2)</sup>**

**N. Ranga Wisesa, M.Si<sup>3)</sup>**

**Lim Suariady<sup>4)</sup>**

**Reska Herlambang<sup>5)</sup>**

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap pola dan perilaku Generasi Milenial dalam melakukan aktivitas berkumpul dan wisata. Penelitian menggunakan metode Focus Group of Discussion (FGD) terhadap 59 informan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa generasi Milenial adalah kelompok usia yang memiliki preferensi berkumpul dan berwisata yang berbeda dengan generasi lainnya. Mereka memiliki teknologi yang menjadi alat bantu utama bagi untuk menyusun rencana serta mengelola kehidupan mereka termasuk aktivitas berkumpul dan berwisata.

Teknologi juga telah membuka peluang yang luas untuk mendapatkan afirmasi atas pilihan, program serta perilaku berkumpul dan berwisata mereka, ketika mereka mewartakannya melalui media sosial. Meskipun demikian, mereka tetap memiliki orientasi yang kuat untuk membina hubungan sosial yang nyata di dunia offline. Terbukti, meskipun mereka terus menggunakan gawai mereka selama melakukan kegiatan berkumpul dan wisata, mereka tetap selalu ingin pergi bersama dengan teman atau keluarga untuk berkumpul dan wisata.

Pilihan tempat berkumpul dan wisata bagi Milenial tergantung pada fitur yang mampu memenuhi kebutuhan untuk membangun citra diri di hadapan publik, khususnya publik digital. Tempat yang menawarkan keunikan dan kebaruan dalam aspek arsitektur dan interior, akan menjadi pilihan utama Milenial. Mengingat, setiap pertemuan dan perjalanan yang dilakukan oleh mereka, akan selalu didokumentasikan di media sosial. Selain faktor artistik, rekomendasi teman atau kerabat tetap menjadi penentu pilihan tempat untuk berkumpul atau berwisata.

**Kata Kunci :** Milenial, Wisata, Media Sosial, Citra Diri

**ANALISIS DETERMINAN NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PADANG PANJANG)**

**Millaty Hifni** <sup>1)</sup>  
**Rayna Kartika** <sup>2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di bidang keuangan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah, dan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel bebas dan nilai informasi pelaporan keuangan sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan; variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

**Kata Kunci** : kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah, pengawasan keuangan daerah, nilai informasi pelaporan keuangan

## **TRANSPARANSI INFORMASI PADA WEBSITE UNIVERSITAS DAN PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA BARAT**

**Silvy Astari SE, MSc <sup>1)</sup>**  
**Dra Lelly Sumarni Msi <sup>2)</sup>**  
**Amsal Junid M.Buss,CA,Ak, <sup>3)</sup>**  
**Dr, Asniati MBA, CA, Ak <sup>4)</sup>**

Penelitian ini ingin mengetahui seberapa transparan informasi yang terdapat pada website universitas/ perguruan tinggi yang berada di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan untuk menjadi sebuah universitas yang world class maka informasi yang terdapat pada website harus jelas dan terbuka. Untuk mengukur tingkat transparansi informasi ini maka di pakailah faktor pada Global transparency Index (GTI), dimana faktor GTI ini terdiri dari 5 bagian dengan total 64 pertanyaan. Hasilnya menunjukkan bahwa informasi yang terdapat pada universitas dan perguruan tinggi di Sumatera Barat belum mencantumkan semua informasi yang terdapat pada GTI. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi para pemimpin universitas dan perguruan tinggi untuk melaporkan informasi yang jelas pada website yang dimiliki. Lebih jauh informasi yang ada pada website perguruan tinggi tertinggi adalah informasi yang berhubungan dengan navigasi, desain dan akses. Serta perguruan tinggi yang sudah lama berdiri mencantumkan informasi yang lebih lengkap pada websitenya.

**Kata kunci :** Global Transparency Index, informasi yang transparan , penilaian website universitas dan perguruan tinggi

## **STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN MARGASATWA DAN BUDAYA KINANTAN BUKITTINGGI MENGGUNAKAN KONSEP SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT**

**Verinita** <sup>1)</sup>  
**Yoga Ranenda Putra** <sup>2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan dari TMSBK Bukittinggi dengan menggunakan indikator sustainable tourism. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan desain pengambilan sampel purposive sampling. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri atas pemerintah, masyarakat, wisatawan, perawat satwa, dan pedagang dengan jumlah 18 orang. Output dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Sustainable Tourism Benchmarking Tool (STBT) yaitu metodologi ini mendeteksi masalah berkelanjutan pada obyek wisata dan analisis SWOT yang menganalisis faktor internal dan eksternal sehingga nantinya menghasilkan matriks internal-eksternal. Kedua output kemudian diintegrasikan sehingga menghasilkan strategi pengembangan berbasis sustainable tourism development. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pengelola TMSBK perlu untuk memaksimalkan kemampuan untuk meraih peluang dan penggunaan aset wisata.

**Kata Kunci** : strategi pengembangan, sustainable tourism, analisis SWOT, taman marga satwa



**DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP TURNOVER,  
KETERLIBATAN KARYAWAN SEBAGAI MEDIASI PADA BANK  
NAGARI**

**Hendra Lukito<sup>1)</sup>**

**Rani Diawati<sup>2)</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan organisasi yang dirasakan karyawan terhadap keinginan untuk keluar dengan keterlibatan karyawan sebagai variabel mediating. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan tetap pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 188 orang dengan sampel berjumlah 65 orang yang terdiri dari karyawan tetap pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program pengolahan data yaitu software SPSS 23. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dukungan organisasi yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan karyawan, keterlibatan karyawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keinginan keluar, dukungan organisasi yang dirasakan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keinginan keluar, dan keterlibatan karyawan memediasi hubungan antara dukungan organisasi yang dirasakan dan keinginan keluar karyawan Bank Nagari Cabang Utama Padang.

**Kata kunci:** dukungan organisasi, keterlibatan karyawan, keinginan untuk keluar, bank nagari

## **E-COMMERCE ADOPTION BY SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES: BENEFITS AND ITS IMPACT ON SME PERFORMANCE**

**Rita Rahayu**

This study provides empirical evidence about e-commerce adoption by Indonesian SMEs. In this regard, the benefits of e-commerce adoption by Indonesian SMEs will be explored and the impact of e-commerce adoption on SMEs performance will be investigated. Based on survey of three hundred and one SMEs, it is found that extending market reach; increased sales; improved external communication; improved company image; improved speed of processing; and increased employee productivity as the top six e-commerce benefits perceived by the Indonesian SMEs. This study also found that the adoption of e-commerce has a positive and significance impact on SMEs market performance and communication performance.

**Kata kunci:** e-commerce, SME, benefits, performance.

## **ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MELALUI IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INPUT OUTPUT**

**Rini Rahmahdian <sup>1)</sup>**  
**Nofra Fadila Rahmi <sup>2)</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan pendekatan multisektoral input-output. Secara khusus, penelitian akan mengidentifikasi sektor-sektor prioritas yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi pembangunan ekonomi Kabupaten Lima Puluh Kota. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Input-Output Kabupaten Lima Puluh Kota dengan klasifikasi 42 sektor dan data-data sekunder lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan metode input-output dengan dasar pemikiran bahwa model ini dapat memperkirakan dampak pengembangan suatu sektor terhadap sektor lain dalam perekonomian secara keseluruhan. Hasil penelitian melaporkan bahwa terdapat 7 sektor sektor strategis yang dapat dijadikan sebagai sektor prioritas dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Lima Puluh kota yaitu sektor industri lainnya, sektor industri makanan dan minuman, sektor industri listrik, sektor industri bangunan/konstruksi, sektor angkutan darat, sektor komunikasi, sektor usaha sewa bangunan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa perorangan dan rumah tangga. Hal ini berdasarkan kepada hasil perhitungan indeks keterkaitan ke depan dan ke belakang. Investasi yang lebih banyak pada ketujuh sektor unggulan tersebut diharapkan dapat menggerakkan perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota untuk tumbuh lebih cepat

**Kata kunci :** sektor potensial, sektor prioritas, multiplier output, pendapatan dan tenaga kerja, keterkaitan ke depan dan ke belakang, derajat kepekaan dan daya penyebaran.

**PENGARUH PENERAPAN E-FILING, TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**Rahmad Ramadhan**  
**Dr. Rita Rahayu, SE, M.Si, Ak, CA**

This study aims to determine the effect of implementation e-filing, tax understanding, and tax penalties on tax compliance in KPP Pratama Padang Satu. Independent variables in this study are effect of implementation e-filing, tax understanding, and tax penalties. Meanwhile the dependents variable in this study is tax compliance. The number of samples in this study are 50 respondents. Data in this study were obtained primary through questionnaire and the sampling technique used accidental sampling method.

The result shows that implementation e-filing has positive and significant influence to the tax compliance, while tax understanding and tax penalties has negative and significant influence to the tax compliance in KPP Pratama Padang Satu

**Kata kunci:** Implementation e-filing, tax understanding, tax penalties, and tax compliace